

**KONFLIK SOSIAL TOKOH UTAMA DALAM FILM DETEKTIF
CHINESE TOWN 2 «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn àn 2 KARYA 陈思城
(Chénsīchéng)
(KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)**

NOVIA EKA PRATIWI

Jurusan Bahasa Dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

noviapratiwi16020774007@mhs.unesa.ac.id

Mamik Tri Wedawati, SS., M.Pd.

mamikwedawati@unesa.ac.id

ABSTRAK

Karya sastra ialah hasil imajinasi kreatif dari sang pengarang bersifat estetik dan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Peneliti mengkaji tentang penelitian yang berjudul “Konflik Sosial dalam Film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn àn 2 karya 陈思城(Chénsīchéng)”. Penulis menggunakan penelitian sosiologi sastra karena terdapat konflik sosial yang berhubungan dengan fenomena sosial dimasyarakat, konflik juga berhubungan dengan antar individu atau antar kelompok. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimanakah bentuk konflik sosial yang dialami tokoh utama film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn àn 2 karya 陈思城(Chénsīchéng), 2) bagaimanakah penyebab terjadinya konflik sosial pada film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn àn 2 karya 陈思城(Chénsīchéng), 3) bagaimanakah penyelesaian konflik pada film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn àn 2 karya 陈思城(Chénsīchéng). Penelitian ini difokuskan pada tahap pemasalahan bentuk konflik, penyebab konflik, cara penyelesaian konflik. Metode penelitian ini termasuk kategori deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari data yang diperoleh, lalu data diklasifikasikan dan dianalisis berdasarkan kajian teori. Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada 13 data konflik sosial dalam tokoh utama pada film yang telah diteliti.

Kata Kunci: konflik sosial, bentuk konflik, penyebab konflik, penyelesaian konflik, tokoh utama, film.

Abstrack

Literary work is the result of the creative imagination of the author, which is aesthetic and uses language as its medium. The researcher examines the research entitled “Social Conflict in Film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn n 2 by (Chénsīchéng)”. The author uses the sociology of literature research because there are social conflicts related to social phenomena in society, conflicts are also related to between individuals or between groups. The formulation of the problem in this study are 1) what is the form of social conflict experienced by the main character of the film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn n 2 by (Chénsīchéng), 2) what is the cause of social conflict in the film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn n 2 by (Chénsīchéng), 3) how is the conflict resolution in the film «唐人街探案 2»Tánggrénjiē tàn n 2 by (Chénsīchéng). This research is focused on the problem stage of the form of conflict, the causes of the conflict, and how to resolve the conflict. This research method belongs to the descriptive qualitative category using a sociology of literature approach. Qualitative research is used to describe the results of the data obtained, then the data are classified and analyzed based on theoretical studies. The results of the study concluded that there were 13 data on social conflicts in the main character in the film that had been studied.

Keywords : Social Conflict, Social Forms, Cause Of Conflict, Conflict Resolution, Main Characters, Films.

PENDAHULUAN

Sastra adalah sebuah karya tulisan yang halus (belle letters) karya yang mencatatkan dari bentuk bahasa harian dalam berbagai cara dengan bahasa yang didapatkan, didalamnya, dibelitkan, dipanjang tipiskan dan juga diterbalikkan lalu dijadikan satu (Eagleton (1998 : 4). Sastra juga merupakan ungkapan tulisan maupun lisan yang memiliki nilai keindahan dalam setiap penuturannya dan menggunakan bahasa sebagai sarana yang paling utama dalam penyampaian. Sastra juga memiliki arti ungkapan dari tulisan maupun secara lisan yang memiliki sebuah nilai arti dalam keindahan di setiap penuturannya dan menggunakan bahasa utama sebagai penyampaian. Gambaran-gambaran yang konkret membangkitkan pesona dalam karya sastra memiliki peranan penting yaitu ungkapan pribadi dari dalam diri manusia dengan menunjukkan sebuah pengalaman, pemikiran, perasaan, ide-ide (Sumardjo & Semi, 1997:3). Maka itulah dapat dikatakan dalam kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari karya sastra itu sendiri.

Di dalam keindahan sebuah karya sastra dapat dilihat dari film. Menurut Ayoana (2010) film adalah gambar hidup, juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut dengan sinema. Sedangkan sinema itu sendiri bersumber dari kata kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, bisa dikenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Film juga dapat diartikan sebagai hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Film adalah fenomena sosial, psikologi, dan estetika yang kompleks yang merupakan dokumen yang terdiri dari cerita dan gambaran diiringi kata-kata dan musik. (Menurut Effendi (1986 : 239)).

Dalam film tidak hanya merupakan media hiburan biasa, tetapi juga memberikan semacam rasa kehadiran dan kedekatan dengan suatu dunia yang tidak tertandingi dengan tempat lain, dan dunia yang tidak terbayangkan. Film sebagai bagian dari sebuah karya sastra yang memiliki banyak fungsi untuk kehidupan alam semesta. Film juga merupakan alat yang sangat ampuh di tangan orang yang mempergunakannya secara efektif (Munandi, 2013 : 114). Maksud yang ingin disampaikan oleh sebuah film adalah akan memberikan pengetahuan bagaimana terjadinya konflik sosial yang ada di masyarakat.

Kemudian media komunikasi yang lebih bersifat audio visual dapat menyampaikan suatu pesan-pesan kepada sekelompok orang-orang yang berkumpul disuatu tempat ke tempat lain yaitu film (Effendi, 1986: 134). Media film sendiri tidak hanya sebagai media hiburan saja tetapi lebih dapat memberikan sebuah kesan yang menarik kehadirannya dan kedekatan dengan suatu dunia yang tidak tertandingi dari tempat yang lainnya. Di dalam penggambaran

tentang proses terjadinya sebuah konflik sosial, sebab-sebab dari konflik sosial, dan bagaimana juga cara untuk mengatasi sebuah konflik sosial adanya penggambaran-penggambaran tentang sebuah konflik sosial yang terdapat pada film bisa berupa adanya sebuah permasalahan sosial yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Selanjutnya terdapat adanya gambaran-gambaran sosial yang lebih sering diadaptasi oleh karya sastra adalah terjadinya sebuah kondisi sosial, budaya, ekonomi, historis, dan konflik sosial yang sering terjadi dikalangan masyarakat. Adanya sebuah konflik-konflik yang sering terjadi didalam film memiliki sesuatu daya tarik atau keunikan tersendiri bagi para penontonnya yaitu seperti adanya didalam dunia fiksi. Dalam karya sastra terdapat unsur pembangun di dalamnya yang lebih mengangkat berbagai terjadinya konflik-konflik sosial adalah «唐人街探案 2» *Táng rén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng*. Film «唐人街探案 2» *Táng rén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* film ini yang dirilis pada tahun 2018 dengan panjang durasi film yaitu 2 jam 20 menit. Selanjutnya didalam sebuah konflik sosial film ini ada kaitannya dengan konflik tersebut, contohnya seperti terdapat adanya penipuan, pembunuhan, pencurian, dan juga menyajikan beberapa peristiwa yang sangatlah umum terjadi dikalangan masyarakat. Film ini khususnya terdapat adanya konflik yang terjadi antara anak pada usia remaja dengan orang yang lebih dewasa, seperti dengan orang tua dan guru. Penyelesaian dalam adanya konflik sosial didalam film tersebut, akan dapat diketahui bagaimana proses-proses akan terjadinya konflik, sebab konflik, dan cara untuk mengatasi konflik. Tokoh utama dalam film ini adalah 秦风 *Qin Feng* yang diperankan oleh Liu Haoran dan 唐仁 *Tang Ren* yang diperankan oleh Wang Baoqiang sebagai paman dari Qin Feng 秦风 .

Selain itu merujuk ke beberapa alasan mengapa peneliti lebih utnuk memilih film ini dan dibandingkan dengan film yang lainnya, sedangkan masih banyak film yang lebih menarik dan lebih banyak menunjukkan terjadinya sebuah konflik sosial. *Pertama*, film ini masih banyak mengandung konflik-konflik sosial yang dapat dijadikan sebagai bahan-bahan pembelajaran guna untuk bisa menyikapi adanya sesuatu hal yang akan terjadi didalam kehidupan manusia tersebut. *Kedua*, mengetahui beberapa tokoh didalamnya bagaimana munculnya karakteristik dari beberapa pemeran tokoh-tokoh tersebut dan bagaimana juga sebuah karya sastra itu muncul dalam film . *Ketiga*, didalam cerita pada film

yang ada didalamnya sangat menarik minat dan perhatian untuk ditonton karena didalam alur ceritanya sangat tidaklah mudah untuk bisa ditebak oleh penontonnya. Keempat, Ada beberapa banyak yang terdapat adegan-adegan difilm ini yang dipenuhi dengan berbagai macam strategi-strategi dalam memecahkan masalah dalam sebuah kasus lainnya dari beberapa kelompok detektive dalam menjalankan sebuah aksi atau misi didalam film tersebut. Di dalam kehidupan sekarang yang terdapat pada era modern saat ini, konflik sosial yang terkandung ataupun tersirat didalam film ini memang masih sangat relevan. Maka peneliti akan menganalisis konflik sosial yang terdapat didalam film yang bergenre *comedy mistery* yang berjudul «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng*, karena didalam dialog-dialog para tokoh masih mengandung banyak konflik sosial yang terdapat dalam film tersebut.

Melalui adanya dari berbagai macam-macam bentuk konflik yang akan dialami oleh tokoh utama yaitu 秦风 *Qin Feng* yang sudah mendaftarkan dirinya diakademik kepolisian walaupun fokus utama yaitu menjadi seorang pemain nomor satu di game Internet Crimemaster, dan 唐仁 *Tang Ren* sebagai paman dari Qin Feng 秦风 yang merupakan seorang detektif dan seorang yang haus akan uang. Film ini sangatlah menarik untuk dibahas lebih detail, karena konflik merupakan dari salah satu unsur yang paling penting didalam dunia perfilman dan film juga sangat memiliki daya tarik ulur tersendiri bagi para pecinta film. Di dalam sebuah konflik selalu disertai dengan adanya sebuah adegan pada akhir cerita yang begitu dramatis yang akan menimbulkan rasa penasaran bagi para penontonnya sehingga film ini menjadikan film tersebut menjadi salah satu hal yang dapat menarik pemikat dan dinikmati oleh penontonnya sampai pada akhir ceritanya. Film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* ini adalah sebuah sekuel dari film «唐人街探案» *Tánggrénjiē tàn àn* karya 陈思城 *Chénsīchéng* yang dirilis pada tahun 2015. Toloh utama dalam film ini adalah 秦风 *Qin Feng* dan uncle 唐仁 *Tang Ren*, mereka berdua adalah keponakan dan paman yang tinggal terpisah. 秦风 *Qin Feng* yang tinggal di Beijing untuk mendaftarkan dirinya diakademik kepolisian walaupun fokus utamanya yaitu menjadi seorang pemain juara nomor satu di game Internet Crimemaster, dan pamannya 唐仁 *Tang Ren* yang merupakan seorang detective asal Beijing yang tinggal di New York sangatlah tergiur dengan hal yang disebut dengan uang.

Puncak dari konflik atau klimaks dalam penelitian ini akan disajikan pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* misalnya ketika diketahui Qin Feng 秦风 yang tiba di New York untuk dapat menghadiri sebuah pesta pernikahan Tangren 唐仁 pamannya. Qin Feng 秦风 disambut dengan antusias di bandara oleh pamannya dan para pengawalnya yang tampak menjalani kehidupan yang sangat mewah. Akan tetapi Qin Feng 秦风 mendapati hal yang mencurigakan dari gerakgerik pamannya dan benar hal ini adalah sebuah tipuan muslihat sang paman saat mereka tiba di sebuah hotel tempat pernikahan yang mewah dan yang sebenarnya merupakan tempat tinggal atau sebuah hotel mewah dari Uncle Seven (Kenneth Tsang) atau yang dikenal sebagai *Godfather of Chinatown*. Uncle Seven yang sedang sakit dengan menggunakan kursi roda telah menjanjikan uang sebesar 5 juta dolar bagi siapa pun yang mampu menyelesaikan sebuah kasus pembunuhan yang dialami oleh anaknya baru-baru ini, dimana tubuh anaknya yang dibunuh ditemukan di kuil tua yang disebut dengan Chinatown dalam keadaan kondisi yang organ tubuh tak lazim untuk dilihat seperti jantung robek dan keluar dari tubuhnya. Di dalam mension tersebut juga terdapat beberapa detektif yang sangat pintar. Mereka siap bersaing dengan Qin Feng 秦风 di Crimemaster, terutama terdapat seorang hacker dari Hong Kong dengan warna rambut biru yang bernama Kiko (Shang Yuxian), lalu terdapat seorang wanita asal dari Indonesia yang bernama Aaimali Kunara (Bai Ling), kisah yang akan ditampilkan oleh sang pengarang dengan memasukkan konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama akan menimbulkan interaksi menarik dari antar tokoh lainnya yang terlibat konflik pada tokoh utama. Kemudian didalam setiap seorang pengarang akan memiliki sebuah kemampuan pengarang memilih dan untuk membangun konflik melalui berbagai kejadian baik atau aksi maupun dalam kejadian tertentu (Nurgiyantoro, 2013:179), untuk menentukan kadar dari kemenarikan, kadar dari unsur *suspense*, dan cerita yang sudah dihasilkannya tersebut akan menjadi lebih bagus. 陈思城 *Chénsīchéng* yang menerapkannya dalam film ini, melalui beragam konflik sosial dan adegan-adegan yang akan dialami oleh para tokoh utama menjadikan film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* karyanya menjadikan sebuah film yang sangat menarik untuk dibahas.

Penelitian mengenai konflik sosial dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城

Chénsīchéng film ini termasuk dalam kajian sosiologi sastra. Kemudian dalam sebuah karya sastra tidak hanya sementara sebagai gejala individual, tetapi juga terdapat adanya gejala-gejala sosial lain yang ada didalamnya (Ratna, 2013:11), seperti halnya yang terdapat dalam lingkungan sosial tempat dan waktu bahasa yang akan digunakan oleh karya sastra itu sendiri apakah akan hidup dan berlaku, karya sastra sebenarnya dapat dibawa kedalam keterkaitan yang kuat dengan dunia sosial yang begitu sangat nyata.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori sosiologi konflik dalam membicarakan interaksi dan konflik sosial. Dalam pandangan konflik sosial yang khususnya terdapat dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* yang lebih mengarah kepada jenis dari penyebab adanya konflik sosial tersebut, kemungkinan dengan adanya arah dari penyelesaian sebuah konflik yang digunakan dan adanya sebuah konsekuensi positif dari bentuk konflik tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka dari penelitian yang sebelumnya. Beberapa peneliti yang menjadi rujukan penulis antara lain adalah :

Pertama, skripsi karya dari Meyda Silvia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2014 yang berjudul “Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye (Kajian Sosiologi Sastra)”. Skripsi ini membahas tentang jenis-jenis konflik sosial, seperti terjadinya konflik internal dan konflik eksternal dalam film dengan pendekatan teori sosiologi sastra. Sedangkan letak perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu terletak pada subjek penelitian yang mana penulis menggunakan film yang berjudul «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori sosiologi sastra.

Kedua, skripsi karya dari Lady Silvia Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2012 yang berjudul “Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《小孩不笨》 Xiǎo Hái Bù Běn (I Not Stupid Too) KARYA JACK NEO (梁智强) “. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk dari konflik, faktor penyebab terjadinya konflik. Kajian utama pada skripsi ini adalah bentuk terjadinya konflik dan penyebab terjadinya konflik pada tokoh utama. Sedangkan peneliti mengkaji

tentang faktor terjadinya konflik, penyebab dan cara penyelesaian konflik dalam tokoh utama film, dan untuk objek penelitiannya penulis menggunakan film yang berjudul «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* konflik sosial tokoh utama dalam film.

Ketiga, skripsi dari Hikmah Sandylia Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin dari Universitas Negeri Surabaya tahun 2016 yang berjudul “Konflik Sosial Tokoh Utama 王薄 *Wáng Bò* dalam film «天下无贼» *TianXià Wú Zéi* KARYA 赵本夫 *Zhào BenFu* (KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA)”. Skripsi ini membahas tentang bentuk konflik sosial dan penyebab konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama dalam film «天下无贼» *tianxià wú zéi* karya 赵本夫. Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian dari tokoh utama dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* sedangkan skripsi ini diambil dari film «天下无贼» *TianXià Wú Zéi* KARYA 赵本夫 *Zhào BenFu*.

METODE

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif menurut dari Musfiquon (2012: 70) yang lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi didalam sebuah kancan penelitian, karena bukanlah menunjukkan sebuah dari hasil angka yang muncul tetapi hasil yang terdapat data-data akan diuraikan berupa kata-kata (Semi, 2021: 30). Kemudian penelitian ini akan menggunakan pendekatan sosiologi sastra karena didalam pendekatan ini dapat digunakan untuk mendeskripsikan adanya bentuk dari konflik-konflik sosial yang sering terjadi didalam masyarakat, dan juga termasuk adanya konflik-konflik sosial yang dialami oleh pemeran tokoh utama dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*). Di dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif data yang nantinya akan diambil berupa hasil data dialog-dialog dalam film yang kemudian nanti akan ditranskripsikan dan dianalisis sesuai dengan terdapat adanya rumusan-rumusan masalah dan tujuan dalam penulisan tersebut. Lalu sumber data dalam penelitian ini dari sumber data sekunder, maksud penelitian dari data sekunder adalah hasil yang berupa terjemahan dari film tersebut kedalam bahasa Indonesia dan dapat juga diambil dari buku-buku atau penunjang lainnya yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian berdasarkan dari beberapa sumber data yang akan

diperoleh dari hasil data penelitian yaitu data yang berupa sebuah kutipan dari hasil dialog-dialog antartokoh yang lebih mengacu pada rumusan masalah yang akan dibahas didalamnya, adalah konflik-konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama, Moleong (dalam Arikunto, 2010: 22).

Kemudian dari penelitian ini terdapat sumber data utama didalam penelitian kualitatif ialah sebuah tampilan yang berupa kata-kata secara lisan atau yang tertulis akan dicermati oleh peneliti sendiri, dan benda-benda yang akan digunakan atau yang diamati sampai kedetail-detailnya dan dapat dilihat dari adanya makna yang tersirat ataupun yang terkandung didalam hasil dokumen-dokumen atau bendanya tersebut.

Hasil dari pengumpulan data akan dilakukan dengan cara mencatat data dari dialog, merekam, menyimak, dan ataupun dengan cara lainnya secara sistematis yang hasilnya lebih berstandar (Nurgiyantoro, 2013:179). Kemudian dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pustaka, dan dalam teknik pustaka ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber-sumber data dari hasil penelitian baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Langkah-langkah dalam pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap yaitu :

- 1) Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Dengan langkah-langkah : Menonton film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* secara berulang-ulang serta melakukan pemahaman menyeluruh tentang hal-hal yang mengenai konflik sosial dalam film.
- 2) Mencatat data berupa dialog terkait dengan konflik sosial dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng*.
- 3) Menerjemahkan dialog dalam film«唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* , kedalam bahasa Mandarin ke bahasa Indonesia.
- 4) Menvalidasi data yang telah diterjemahkan kepada pakarnya dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng*.
- 5) Melakukan pengodean pada data yang akan dianalisis.

Seperti contoh pengodean dalam penelitian ini yaitu : (D/DCT2/QF/BKS1/FKS/PKS), D yang berarti dari data pemilihan pada bagian-bagian hasil penelitian yang akan dianalisis, lalu DCT2 yang berarti judul dari film yang akan diteliti, QF berarti tokoh utama yaitu 秦风 *Qin Feng*, BKS1 adalah bentuk konflik sosial adalah bentuk konflik sosial 1.

Penyebab konflik sosial diberikan kode sebagai FKS dan penyelesaian konflik sosial diberi kode PKS dari hasil penelitian yang dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan menjelaskan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti. Hasil analisis pembahasan yang telah dilakukan peneliti disajikan dengan runtunan sesuai dengan rumusan masalah yaitu tentang bentuk konflik sosial, penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* □ Sementara itu, menurut teori dari Ralf Dahrendorf mengatakan bahwa konflik dapat digolongkan dalam empat macam yaitu : *Satu*, konflik antar atau yang terjadi dalam peranan sosial. *Dua*, konflik antara kelompok-kelompok sosial. *Tiga*, konflik antara kelompok-kelompok yang terorganisir dan tidak terorganisir. *Empat*, konflik antara satuan nasional. Kemudian sesuai dengan penjelasan konflik yang sudah disampaikan oleh Ralf Dahrendorf, serta penyebab dan penyelesaian bentuk dari konflik yang disampaikan oleh Soekanto & Sulistyowati mengenai bentuk-bentuk dari konflik, serta penyebab terjadinya konflik sosial dan cara penyelesaian konflik maka peneliti akan menguraikan pembahasan sebagai berikut.

1. Bentuk Konflik Sosial dalam fim «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*)

a) Konflik antar atau dalam peranan sosial

Menurut Dahrendorf (2009:294), konflik dengan keluarga atau profesi, dalam peranan sosial maka peneliti menemukan konflik yang dialami oleh Qin Feng (秦风) dan Tang Ren (唐仁) sang paman sebagai keluarganya. Sama halnya dengan pendapat dari Lehr (dalam Maryati dan Suryawati, 2006:60) yang memiliki pandangan lebih mengenai konflik dengan keluarga dari sudut psikologi sosial bahwa konflik muncul karena adanya perilaku seorang anak dan keinginan orangtua yang tidak sama atau serasi. Pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*), konflik antara Qin Feng (秦风) dengan Tang Ren (唐仁) sang paman. Ketika Tang Ren (唐仁) sang paman menginginkan Qin Feng(秦风) untuk mengikuti kemauanya menjadi detektive demi sebuah imbalan uang untuk memecahkan misteri kasus pembunuhan, tetapi Qin Feng (秦风) memilih menjadi seorang gamer yang terkenal no 1 di beijing dan akhirnya dia memutuskan memilih

untuk mengikuti kemauan dari pamannya. Qin Feng (秦风) dan sang paman mengalami adanya konflik sosial dalam peranannya yang menjalankan misi untuk memecahkan sebuah kasus dengan Song Yi (宋义) yang merupakan seorang detektive yang pada awalnya mereka salah mengira dialah pelaku pembunuhan. Pada penelitian tersebut terdapat 10 dari data yang menunjukkan konflik sosial peranan yang dialami oleh tokoh utama dengan tokoh yang lainnya.

b) Konflik antara kelompok-kelompok sosial

Konflik ini yang terjadi antara kelompok atau pada grub sosial, pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* terdapat konflik antara kubu lawan dari Qin Feng 秦风 dan uncle Tang Ren yang melawan para detektive lainnya untuk bersaing dalam merebutkan uang 5 juta dollar demi memecahkan sebuah kasus pembunuhan anak dari steven. Hal ini, termasuk dalam konflik antar kelompok sosial karena kubu lawan memiliki sebuah tujuan utama yang sama yaitu memecahkan sebuah kasus pembunuhan misterius yang terjadi pada anak dari steven. Di dalam penelitian ini dapat ditemukan 3 dari data yang telah menunjukkan adanya sebuah konflik antar kelompok sosial tersebut.

c) Konflik antara kelompok terorganisasi dan non terorganisasi

Konflik ini yang terjadi ketika adanya kelompok yang terorganisir memiliki susunan yang jelas seperti polisi, TNI dan lainnya yang juga mengalami konflik dengan beberapa dari kelompok-kelompok yang non terorganisir yaitu massa. Dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* dalam konflik ini tidak ditemukan adanya konflik yang sesuai dengan kategori tersebut.

d) Konflik antara satuan nasional

Konflik ini yang terjadi pada satuan negara atau pertentangan contohnya seperti China dan Jepang, Israel dengan Palestina. Dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng* dalam konflik ini tidak ditemukan juga adanya konflik yang sesuai dengan kategori tersebut.

2. Penyebab Terjadinya Konflik dalam Film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*)

a) Perbedaan antar individu

Selain itu sebagai makhluk sosial manusia yang masing-masing didalam individu memiliki beberapa kepribadian dan pendirian yang sangat berbeda-beda namun manusia juga merupakan makhluk individu, didalam perbedaan tentang pendirian dan perasaan dapat menimbulkan adanya suatu bentuk konflik, karena seseorang tidak selalu memiliki pemikiran yang sejalan dengan orang lainnya. Dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) yang diceritakan tokoh utama Qin Feng 秦风 yang pada awalnya dia ditipu oleh paman Tang Ren bahwa dia ke New York untuk menghadiri pesta pernikahan pamanya, sementara kenyataannya Qin Feng 秦风 dibawa ke sebuah tempat tinggal atau sebuah hotel mewah aset yang dimiliki steven (Kenneth Tsang) atau yang sangat dikenal dengan *Godfather of Chinatown*. Dan saat itu Qin Feng 秦风 mengetahui adanya sebuah tipu muslihat dari pamannya berencana untuk kembali ke beijing tetapi pamanya membujuk Qing Feng 秦风 untuk ikut serta dalam berpartisipasi untuk mengikuti memecahkan sebuah kasus tentang pembunuhan yang menimpa anaknya steven dengan hadiah 5 juta dollar. Dari perbedaan ini Qin Feng 秦风 memiliki pemikiran yang pintar untuk mengetahui orang yang sedang berbohong dan dapat menganalisa dari cara melihat lawan bicaranya dan dengan melihat gerak-gerik pamannya sedangkan pamannya yang merupakan detektive yang sangat berbakat untuk melakukan cara-cara liciknya dengan berbohong dan sangat ambisius untuk mendapatkan uang. Pada film ini telah ditemukannya 2 data yang menunjukkan adanya sebuah konflik yang disebabkan oleh perbedaan antar individu.

b) Perbedaan Kebudayaan

Hal ini, adanya perbedaan kebudayaan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan pendirian dari kelompok atau individu menurut dari Soekanto & Sulistyowati (2014:90). Keadaan seperti ini dapat menimbulkan adanya suatu konflik, dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 *Chénsīchéng*, kemudian ditemukannya 2 data yang menunjukkan adanya konflik yang disebabkan oleh perbedaan kebudayaan.

c) Perbedaan Kepentingan

Konflik bisa terjadi karena adanya perbedaan kepentingan yang melatar belakangi masing-masing individu atau kelompok. Hal yang dialami oleh Qin Feng (秦风) yang pamannya menginginkan Qin Feng (秦风) datang ke New York untuk datang ke pernikahannya, namun sang paman membohongi Qin Feng (秦风) untuk menjadi detektive demi ikut memecahkan kasus kematian yang dijanjikan uang 5 juta dollar. Pada film tersebut ditemukannya adanya 3 data yang menunjukkan konflik sosial yang disebabkan perubahan kepentingan.

d) **Perubahan Sosial**

Dalam perubahan sosial dapat mengubah nilai-nilai yang ada di masyarakat. Perubahan sosial dialami Qin Feng (秦风) dan sang paman saat mereka memecahkan sebuah kasus disitulah mereka sempat putus asa dan Qin Feng (秦风) pun berfikir lebih keras untuk menemukan jalan keluarnya dan mereka hampir saja melakukan tindakan kriminal seperti mencuri pakaian ditoko pakaian. Karena saat itu mereka diserang oleh perampok bayaran dari detektive lain yang ingin mengagalkan rencana mereka. Di dalam film ditemukan adanya 3 data yang menunjukkan bahwa konflik sosial disebabkan adanya perubahan sosial.

3. **Penyelesaian Konflik Sosial Pada Tokoh Utama Menurut teori dari Ralf Dahrendoft dalam Film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*)**

a) **Coercion**, adalah dilaksanakannya dengan cara yang lebih memaksa karena adanya sebuah paksaan termasuk suatu bentuk dari akomodasi. Kemudian terjadi karena disebabkan dari salah satu pihak yang berada didalam keadaan yang lebih dan kalau dibandingkan dengan berada dipihak dari lawan yang lainnya supaya tidak terjadi adanya sebuah pemaksaan. *Coercion* bisa dilakukan secara fisik ataupun secara psikologis. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) terdapat 2 data menunjukkan penyelesaian dengan cara tersebut.

b) **Compromise**, adalah adanya pihak-pihak yang terlibat masing-masing akan lebih mengurangi tuntutan agar semakin tercapailah adanya suatu penyelesaian

terhadap suatu bentuk konflik yang ada didalamnya merupakan suatu bentuk akomodasi. Kemudian terdapat sikap untuk dapat melaksanakan adanya *compromise* dengan sikap untuk bersedia merelakan sesuatu dan mengerti akan keadaan pihak yang lainnya agar tidak terjadi sebuah konflik. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) terdapat 2 data yang menunjukkan penyelesaian konflik dengan cara tersebut.

c) **Arbitration**, adalah dengan meminta bantuan kepada pihak ketiga yang dipilih oleh pihak kedua belah pihak atau oleh badan yang lebih berkedudukan tinggi dari pihak lainnya yang akan bertikai termasuk hal sebuah cara untuk mencapai *comptomise*. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) hanya ada terdapat satu data yang menunjukkan cara penyelesaian tersebut.

d) **Mediation**, adalah dengan dihadirkan adanya pihak ketiga yang bertugas untuk mengusahakan suatu penyelesaian dengan secara damai. Pihak ketiga ini berperan sebagai penasehat dan tidak memihak pada kedua belah pihak yang sedang bertikai. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) terdapat satu data yang menunjukkan adanya mediator yang menengahi pada pihak yang bertikai yakni Song Yi (宋义) yang menjadi penengah antara Qin Feng 秦风 dan pamannya yang sering bertikai dalam berbeda pendapat dalam memecahkan kasus.

e) **Conciliation**, adalah usaha-usaha dari suatu bentuk dalam mempertemukan adanya sebuah keinginan pada pihak-pihak yang bertikai dalam mencapai suatu keinginan persetujuan bersama, dalam halnya sebuah konflik. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrén jiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) menunjukkan terdapat 3 data adanya sebuah usaha dalam mempertemukan keinginan dari pihak yang bertikai tersebut.

f) **Toleration**, adalah suatu bentuk-bentuk usaha dari akomodasi tanpa adanya sebuah

bentuk dari persetujuan dengan secara formal. **Toleration** yaitu usaha untuk menghindari adanya sebuah konflik. termasuk juga yang lebih sering disebut dengan **toleran-participation**. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) ditemukannya hasil terdapat 2 data yang menunjukkan penyelesaian dengan cara tersebut.

g) **Stalemtate**, adalah yang dimana adanya sebuah pihak-pihak lain yang akan bertikai karena ketakutannya akan seimbang dan berhenti pada suatu titik tertentu supaya tidak akan melakukan adanya sebuah pertentangan dan suatu bentuk dari akomodasi. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) hanya terdapat satu data yang menunjukkan penyelesaian dengn cara tersebut.

h) **Adjudication**, adalah suatu bentuk penyelesaian sebuah konflik melalui pengadilan. Pada film «唐人街探案 2»*Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) tidak terdapat adanya penyelesaian dengan cara tersebut.

Hasil analisis data penelitian

Bentuk konflik sosial pada tokoh utama Qin Feng (秦风) dalam film «唐人街探案 2»*Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*).

TOKOH UTAMA	KODE	DATA
Qin Feng (秦风)	BKS1	“Crimaster 一款 APP 全球堆里侦探的转属社区很多人在上面上传真实的按以供大家探讨许多国家地区的破案率，因为这个软件而大大提” ”那是个侦探排行榜然排第一全的世界 ” “七叔我们现在就去抓人“ “这人明明是我们宪法现的嘛！ ” “各位现在你们就可以出去抓人，谁先把宋义带到

	BKS2	我面前就能拿到那五百万！ ” “玩前提是他必多页是杀害 Jason 的凶手”。
--	------	---

Hasil analisis data penelitian

Faktor penyebab konflik sosial pada tokoh utama Qin Feng (秦风) dalam film «唐人街探案 2»*Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*).

TOKOH UTAMA	KODE	DATA
Qin Feng (秦风)	FKS1	”迎亲酒会在这?,这些人都参加千婚礼的 “ “一提他你眼睛就往左下瞟典型撒谎的表现这根本就没有结婚的氛围，大家不可能对一个新即视而不见而且最关键的 “
	FKS2	”让我想起了 Crimaster 上排名第的香港奴黑客 KIKO“ “M37K 刀且 B9 腹带 Danner 作战靴这些都是美军常用装备那个应该是怕排名第九的美国特种兵侦探” “连印尼通 灵侦探 Aimali Kunana,他认为破解谜题不应该靠推理应该靠推算” “那个应该就是一直和我争夺第二的曰本真侦探野田国” “排名第一的 Q 叫是个隐身的加拿大 ID”
	FPKS3	“对于这个奴孩，你的眼睛会向左转，他的典型行为是撒谎于微根本没有结

	FPKS4	婚。每个人都不可能见到新郎，重要的是菽粟已经对我撒谎了，并告诉我要来这里。” “现在你们就可以出去抓人，谁先把宋义带到我面前就能拿到那五百万！。你们所有两天，所以现在就去！” “难道我们穿成这个样子去谈吗小心点这可是美国” “一会 路上找个合适的机会先把这个龟儿子给我方好然后追上去弄死他”
--	-------	---

Hasil analisis data penelitian

Penyelesaian konflik sosial pada tokoh utama Qin Feng (秦风) dalam film «唐人街探案 2» Táng rén jiē tàn àn 2 karya 陈思城 (Chénsīchéng).

TOKOH UTAMA	KODE	DATA
Qin Feng (秦风)	PKS1 Coercion	1. 五百万!美刀七叔的孙子死了案子一破你二百五我二百五. 2. 老秦!你怎么能忍心奶下我一个人不管呢我可是你舅舅!. 六月二十八日上午六点一校钓鱼男子在哈德逊河岸边发现一个白人女性咻.
	PKS2 Compromise	1. 日本侦探放弃了，他回到了日本，因为他认为这个案子对他来说不够有趣而且很无聊。回日本下回我们个难度系数更大点的案子玩. 2. 辞职的美国侦探，他为其他执行任务的侦探放弃了 500 万美元。

PKS3 Arbitration	1. 说起秦枫和叔叔指责宋毅是凶手，秦枫和叔叔却让宋毅帮他破案。
PKS4 Mediation	1.最终加入秦风和他叔叔的宋毅终于出手，阻止了他们两个老是吵架、争论破案策略的事情，宋毅又给了他们建议。
PKS5 Conciliation	1.史蒂文叔叔的侄子他和他们的手下计划挫败其他侦探，以破案史蒂文叔叔儿子的谋杀案，靠他自己获得五百万美元很容易。 2.来自印度尼西亚的侦探还计划阻挠其他侦探为他支付 500 万美元的案件。 3. 美国军方的侦探们还计划通过他的狡猾来挫败谋杀案中其他侦探的任务。
PKS6 Toleration	1.来自日本的侦探，他不想跟着破案，因为他认为案件很无聊，也不想与他觉得麻烦的其他侦探发生冲突。 2. 原本不想参与破案的宋毅，因为不想卷入一场她认为可能要了她性命的冲突，最终还是按照秦枫和叔叔的意愿，因为秦枫和他的叔叔成功地胁迫了他。
PKS7 Stalemtate	1.史蒂文叔叔的侄子非

		常狡猾和野心勃勃，总是想以五百万美元的价格解决这个案子。他千方百计阻挠所有侦探破案，史蒂文叔叔的孩子被谋杀，但都无济于事，他放弃了破案，最终成为案件的受害者。
--	--	---

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dapat disimpulkan mengenai bentuk dari konflik sosial dan penyebab konflik sosial oleh Ralf Dahrendorf yang dialami tokoh utama pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) dan masalah penyelesaian konflik sosial pada tokoh utama dalam film tersebut.

Kemudian dalam bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan yang merupakan hasil dari rumusan masalah dalam penelitian ini, dan terdapat 3 rumusan masalah. yang pertama, terdapat empat bentuk sosial yang telah diungkapkan oleh Dahrendorf, hanya terdapat dua dari adanya bentuk-bentuk konflik sosial yang dialami oleh tokoh utama pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*). Pertama adalah konflik dalam peranan sosial, Konflik Sosial pada tokoh utama dalam Film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) adanya sebanyak 10 data, dan terdapat bentuk konflik antar kelompok sosial sebanyak 3 data.

Kedua, terdapat empat penyebab konflik sosial yang telah diungkapkan oleh Soekanto dan Setyowati, dan keempat penyebab tersebut terdapat pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*). Penyebab tersebut yakni, perbedaan antar individu sebanyak 2 data, perbedaan kepentingan sebanyak 3 data, dan adanya perubahan sosial sebanyak 3 data, tidak terdapat data dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) yang masuk dalam konflik antara kelompok terorganisir dan non terorganisir. Kemudian tidak terdapat juga data yang termasuk dalam konflik antara stauan nasional dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*).

Ketiga, terdapat tujuh bentuk penyelesaian konflik sosial pada film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*), dan ada juga lima bentuk yang digunakan untuk menyelesaikan konflik

pada film tersebut. Kelima bentuk tersebut yaitu, *coercion* atau karena adanya paksaan sebanyak 2 data, *compramise* atau saling mengurangi tuntutan sebanyak 2 data, *arbitration* atau dengan meminta bantuan kepada pihak ketiga yang dipilih oleh pihak kedua belah pihak sebanyak 1 data. *mediation* atau dengan adanya pihak ketiga yang menghiasi dengan sebanyak hanya 1 data, *conciliation* atau usaha yang mempertemukan keinginan kedua belah pihak sebanyak 3 data, dan *toleration* atau adanya kesadaran dalam diri sendiri sebanyak 2 data, lalu *stalemtate* atau yang dimana adanya sebuah pihak-pihak lain yang akan bertikai karena ketakutannya akan seimbang dan berhenti pada suatu titik tertentu supaya tidak akan melakukan adanya sebuah pertentangan sebanyak 1 data. Lalau tidak terdapat yang menunjukkan penyelesaian konflik dalam film «唐人街探案 2» *Tánggrénjiē tàn àn 2* karya 陈思城 (*Chénsīchéng*) adalah *adjudication*, adalah suatu bentuk penyelesaian sebuah konflik melalui pengadilan.

Saran

Berdasarkan dari hasil kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, peneliti mengemukakan adanya saran bagi pelajar bahasa Mandarin umntuk khususnya pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin agar diharapkannya dapat melakukan sebuah penelitian yang berhubungan dengan kajian ilmu sosiologi sastra dan terutama untuk analisis tentang konfik dan terdapat adanya bentuk-bentuk dari konflik-konflik sosial yang banyak meliputi bentuk, penyebab, dan penyelesaian konflik sosial pada sebuah karya sastra bahasa Mandarin yang lainnya.

Kemudian dengan adanya hasil penelitian ini dapat diharapkan bisa membantu dan memberikan pandangan yang lebih luas terkait akan ilmu-ilmu sastra maupun ilmu sosiologi sastra bagi para peminat dan para pembacanya, serta membantu pembaca semakin mudah untuk memahami beberapa dari arti atau makna akan karya sastra itu sendiri dan seterusnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faruk. 2015. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

- Ahmadi, A. (2019). *Metode Penelitian Sastra*. Penerbit Graniti.
- Musfiquon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Silvia, Lady. 2012. "Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Film 《小孩不笨》 *Xiǎo Hái Bù Běn (I Not Stupid Too)* KARYA JACK NEO (梁智強)". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa.
- Soekanto, Soerjono dan Budi Sulistyowati. 2014. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silvia, Meyda. 2014. "Konflik Sosial Tokoh Utama dalam Novel Negeri Para Bedebah Karya Tere Liye (*Kajian Sosiologi Sastra*).". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Unesa.
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susan, Novri. 2014. *Pengantar Sosiologi Konflik*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jabrohim. 2001. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Damono, Sapardi Djoko. 1987. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: P3B Depdikbud.
- Sandyilia, Hikmah. 2016. "Konflik Sosial Tokoh Utama 王薄 *Wáng Bò* dalam film «天下无贼» *Tiān Xià Wú Zéi* KARYA 赵本夫 *Zhào Ben Fu* (*KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA*)". Skripsi tidak diterbitkan Surabaya: Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sunarto, Kamanto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.